



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi
Administrasi Bisnis Program Sarjana

Terakreditasi Unggul
SK BAN-PT No. 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/N/2023

**Analisis Strategi Transisi Inovasi Digital di PT. Antar
Lintas Sumatera**

Skripsi

Oleh:

Lazuardi Ghorga Al-Faaris Lubis
6081901148

Bandung
2024



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi
Administrasi Bisnis Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul
SK BAN-PT No. 1842/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/N/2023*

**Analisis Strategi Transisi Inovasi Digital di PT. Antar
Lintas Sumatera**

Skripsi

Oleh:

Lazuardi Ghorga Al-Faaris Lubis
6081901148

Pembimbing

Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. M.M., M.Phil.

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Lazuardi Ghorga Al-Faaris Lubis
Nomor Pokok : 6081901148
Judul : Analisis Strategi Transisi Inovasi Digital di PT. Antar Lintas Sumatera

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 19 Januari 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

:

Sekretaris

Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. MM., M.Phil.

:

Anggota

Marihot Tua Efendi Hariandja, Drs., M.Si.

:

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lazuardi Ghorga Al Faaris Lubis
NPM : 6081901148
Program Studi : Administrasi Bisnis Program Sarjana
Judul : Analisis Strategi Transisi Inovasi Digital di PT. Antar Lintas Sumatera

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 4 Januari 2024



Lazuardi Ghorga Al Faaris Lubis

ABSTRAK

Nama :Lazuardi Ghorga Al Faaris Lubis

NPM : 6081901148

Judul : Analisis Strategi Transisi Inovasi Digital di PT. Antar Lintas Sumatera

Adanya globalisasi membuat perkembangan teknologi yang sangat pesat. Kini perkembangan teknologi sudah memasuki era digital. Banyak perusahaan-perusahaan yang sudah memanfaatkan hal tersebut dengan bertransisi ke digital untuk menjalankan aktivitas bisnisnya. PT. Antar Lintas Sumatera kurang mengoptimalkan perkembangan teknologi digital, yang menyebabkan perusahaan memiliki beberapa permasalahan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan *interview* dengan penumpang, direktur utama, dan manajer operasional PT. Antar Lintas Sumatera. Data yang digunakan terbagi dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder. Penelitian dilakukan dengan melihat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi strategi yang diusulkan. Untuk faktor internal, peneliti menggunakan teori *value chain analysis*. Sedangkan pada faktor eksternal peneliti menggunakan teori *Porter Five Force* dan PESTLE. Setelah itu dilanjutkan dengan analisis SWOT dan membuat *SWOT Matriks* sebagai acuan untuk usulan strategi bagi perusahaan.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa perusahaan memang belum mengoptimalkan perkembangan teknologi dalam aktivitas bisnisnya. Adanya perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih sering memanfaatkan teknologi menjadi peluang bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya menanggapi hal tersebut agar perusahaan dapat meningkatkan pelayanan dan keunggulan daya saing. Namun pada analisa yang dilakukan, ditemukan bahwa perusahaan memiliki kelemahan yang menghambat dalam memanfaatkan peluang tersebut.

Oleh karena itu berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan demi memanfaatkan peluang dan menghadapi ancaman luar, perusahaan perlu untuk mempraktekkan strategi *SWOT Matriks* yang meliputi strategi SO (*Strenght-Opportunities*), WO (*Weaknesses-Opportunities*), ST (*Strenght-Threats*), dan WT (*Weakness-Threats*). Peneliti menyarankan agar perusahaan dapat lebih mengoptimalkan adanya perkembangan teknologi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat meminimalisir permasalahan yang ada.

Kata Kunci: Perkembangan Teknologi, Transisi Digital, Strategi, *Value Chain Analysis*, *Porter Five Force*, PESTLE, analisis SWOT, *SWOT Matriks*.

ABSTRACT

Name : Lazuardi Ghorga Al Faaris Lubis

NPM : 6081901148

Title : Analysis of Digital Innovation Transition Strategy at PT. Antar Lintas Sumatera

The existence of globalization makes the development of technology very rapid. Now technological developments have entered the digital era. Many companies have taken advantage of this by transitioning to digital to carry out their business activities. PT. Antar Lintas Sumatera does not optimize the development of digital technology, which causes the company to have several problems.

This research was conducted using descriptive research methods with a qualitative research approach. Data collection was carried out by conducting interviews with passengers, managing director, and operational manager of PT Antar Lintas Sumatera. The data used is divided into two types, namely, primary data and secondary data. The research was conducted by looking at internal and external factors that could affect the proposed strategy. For internal factors, researchers use the theory of value chain analysis. While on external factors, researchers used the Porter Five Force and PESTLE theories. After that, proceed with SWOT analysis and create a SWOT Matrix as a reference for the proposed strategy for the company.

This study found that the company has not optimized technological developments in its business activities. The change in people's lifestyles that more often utilize technology is an opportunity for companies. Therefore, the company should respond to this so that the company can improve services and competitive advantage. However, in the analysis conducted, it was found that the company has weaknesses that hinder it from taking advantage of these opportunities.

Therefore, based on the strengths and weaknesses of the company in order to take advantage of opportunities and face external threats, the company needs to practice SWOT Matrix strategies which include SO (Strength-Opportunities), WO (Weaknesses-Opportunities), ST (Strength-Threats), and WT (Weakness-Threats) strategies. Researchers suggest that companies can further optimize technological developments in carrying out their business activities. This is done so that the company can minimize existing problems.

Keywords: Technology Development, Digital Transition, Strategy, value chain analysis, Porter Five Force, PESTLE, SWOT analysis, SWOT Matrix.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Strategi Transisi Inovasi Digital di PT. Antar Lintas Sumatera”. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Strata-1 (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Katolik Parahyangan kota Bandung.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini secara tepat waktu.
2. Kedua orang tua, kakak, abang, adik, dan seluruh keluarga besar Alm. H. Sati Lubis yang telah mendukung, mendoakan, dan memberi motivasi selama proses penyusunan penelitian skripsi.
3. Ibu Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. M.M., M.Phil. yang telah mendedikasikan waktunya untuk membantu, membimbing dan memberikan wawasan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D sebagai Rektor Universitas Katolik Parahyangan kota Bandung.
5. Ibu Dr, Orpha Jane sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan kota Bandung.
6. Bapak Adrianus Tirta., S.E., MM sebagai Ketua Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan kota Bandung.
7. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan kota Bandung.
8. Bapak Alwi Matondang sebagai manajer operasional PT. Antar Lintas Sumatera yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini.
9. Ali, Alwi, Fikri, dan Raja selaku teman dekat peneliti yang telah menemani peneliti dalam penyusunan skripsi.
10. Arthur, Damas, Djaar, Joshua, Nadia, Nindy, Rama, Sherin, dan Topaz selaku teman baik semasa akhir perkuliahan yang telah menemani peneliti, memberikan dukungan, dan bertukar pikiran dengan peneliti.
9. Seluruh anggota Medik SIAP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan yang selalu hadir menemani peneliti dalam masa suka maupun duka.
10. Seluruh teman jurusan Administrasi Bisnis dan lintas jurusan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan peneliti dalam penyusunan penelitian ini.

Bandung, 27 Desember 2023

Lazuardi Ghorga Al-Faaris Lubis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PERMASALAHAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Objek Penelitian	6
1.4.1 Profil Perusahaan.....	6
1.4.2 Sejarah Perusahaan.....	7
1.4.3 Visi, Misi, & Slogan Perusahaan	8
1.4.4 Struktur Organisasi Perusahaan	9
1.4.5 Jasa yang ditawarkan PT. Antar Lintas Sumatera.....	10
BAB 2 LANDASAN TEORI & METODOLOGI	12

2.1 Definisi Strategi Transisi Inovasi Digital.....	12
2.1.1 Strategi	12
2.1.1.1 Jenis Strategi	12
2.1.2 Transisi	16
2.1.3 Inovasi	16
2.1.3.1 Tingkatan Inovasi.....	17
2.1.4 Digital.....	17
2.2 Lingkungan Internal	17
2.2.1 Value Chain Analysis.....	17
2.3 Lingkungan Eksternal	21
2.3.1 Analisis PESTLE.....	21
2.3.2 Porter’s Five Forces Model.....	24
2.4 Lingkungan Gabungan (Internal & Eksternal).....	26
2.4.1 Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, & Threat)	26
2.4.2 SWOT Matrix.....	28
2.5 Kerangka Penelitian	30
2.6 Metodologi	31
2.6.1 Metode Penelitian.....	31
2.6.2 Jenis Penelitian	31
2.6.3 Operasional Variabel.....	32
2.6.4 Teknik Pengumpulan Data	38
BAB 3 HASIL & PEMBAHASAN	40

3.1 Analisis Value Chain.....	40
3.1.1 Analisis Aktivitas Primer (Primary Activity).....	40
3.1.2 Analisis Aktivitas Pendukung (Support Activities)	46
3.2 Analisis PESTLE.....	48
3.3 Porter Five Force	52
3.4 Analisis SWOT	56
3.5 SWOT Matrix.....	63
3.6 Strategi yang disarankan untuk PT. ALS	68
BAB 4 KESIMPULAN, SARAN, & IMPLIKASI.....	70
4.1 Kesimpulan.....	70
4.2 Saran.....	72
4.3 Implikasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. 1: Transportasi pilihan pemudik.....	50
Tabel 3. 2 Analisis SWOT	56
Tabel 3. 3 Perbandingan estimasi waktu sampai.....	57
Tabel 3. 4 Perbandingan Harga Tiket Bus	58
Tabel 3. 5 SWOT Matrix.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data pengguna smartphone & pengguna internet di Indonesia.....	1
Gambar 1. 2 Tiket PT. Antar Lintas Sumatera.....	3
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi PT. Antar Lintas Sumatera	9
Gambar 1. 4 Bus AKAP & AKDP.....	10
Gambar 1. 5 Bus bandara Kualanamu.....	11
Gambar 2. 1 Value Chain Analysis.....	18
Gambar 2. 2 Porter's Five Force Model.....	24
Gambar 2. 3 SWOT Matrix	28
Gambar 2. 4 Kerangka Penelitian	30
Gambar 3. 1. Value Chain Analysis PT. Antar Lintas Sumatera.....	40
Gambar 3. 2 Fasilitas unit bus PT. ALS yang berbeda-beda	59
Gambar 3. 3 Rute competitor dengan fasilitas sleeper.....	61
Gambar 3. 4 Website PT. Naikilah Perusahaan Minang.....	61
Gambar 3. 5 Promo tiket pesawat	62

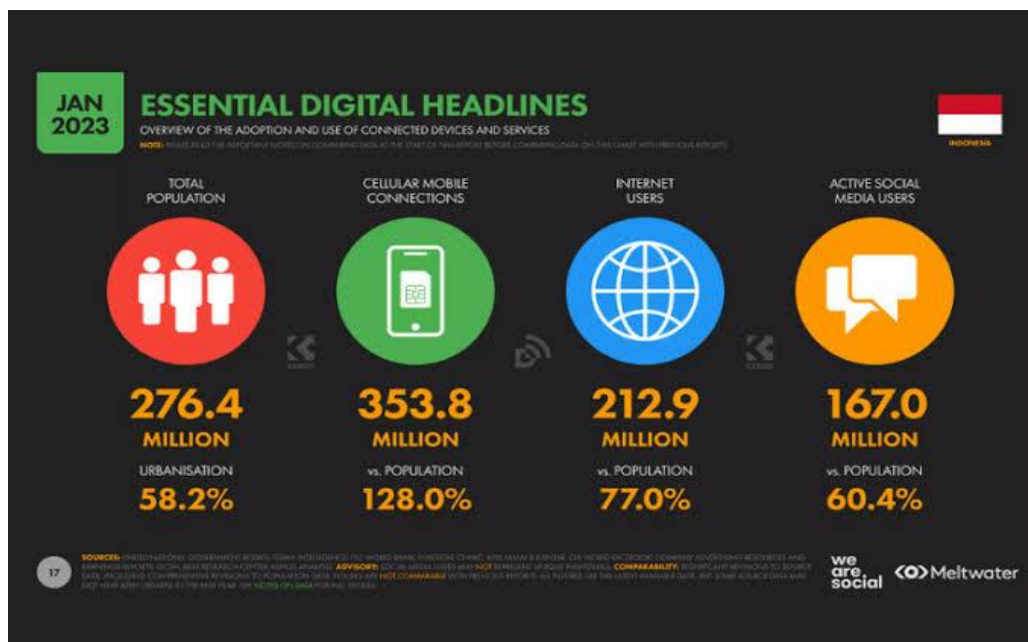
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Pertama	77
Lampiran 2. Wawancara Kedua	77
Lampiran 3. Wawancara Ketiga	79

BAB I PERMASALAHAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya globalisasi ternyata sangat berdampak besar bagi seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Globalisasi telah memberikan kemudahan bagi seluruh dunia untuk dapat saling terhubung satu sama lain dalam segala aspek kehidupan seperti bidang ekonomi, politik, budaya, teknologi, dan lingkungan. Dengan adanya globalisasi jarak bukan lagi menjadi hambatan, karena semuanya terasa semakin dekat. Menurut Larsson (1992), globalisasi telah memberikan akses seseorang untuk dapat berintraksi dengan orang lain yang ada di seluruh dunia.



Gambar 1. 1 Data pengguna smartphone & pengguna internet di Indonesia
Sumber : Kompas, 2023

Perkembangan teknologi kini sudah berada di era digital. Hal tersebut terjadi karena adanya jaringan internet yang memberikan koneksi bagi semua orang. Dengan adanya jaringan internet semua orang dapat melakukan segala sesuatu. Jaringan internet dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*, laptop, dan lain sebagainya. Data penggunaan internet di Indonesia pada Januari 2023 mencapai 212,9 juta. Data jumlah pengguna *smartphone* yang ada di Indonesia pada Januari 2023 yang sudah mencapai 353,8 juta, angka tersebut melebihi penduduk Indonesia yang hanya mencapai 276,4 juta.

Pada tahun 2019 terdapat wabah yang mengguncang seluruh dunia yaitu virus corona. Hal itu menyebabkan seluruh sektor dunia terkena dampaknya, mulai dari bisnis hingga kehidupan sosial lainnya. Pada bulan Maret 2020 pemerintah menerbitkan PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang merupakan upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran virus corona. PSBB ini dilakukan dengan cara meliburkan sekolah, tempat kerja, dan membatasi kegiatan ditempat umum (Kemenko PMK, 2020). Pemerintah memberlakukan PSBB ini dengan cara mengedukasi masyarakat dengan adanya pembatasan sosial. Semua sektor sosial maupun sektor *private* juga harus melakukan inovasi, termasuk banyak karyawan yang bekerja dari rumah (*Work From Home*). Sektor yang sangat terpukul dengan adanya pandemi Covid-19 yaitu industri perhotelan, restoran, retail, transportasi dan lain-lainnya.

Dengan diberlakukannya PSBB, banyak perusahaan yang mau tidak mau harus melakukan digitalisasi. Contoh perusahaan yang sukses di masa pandemi karena melakukan digitalisasi adalah Gojek, Shoope, dan Netflix. Dalam bidang

transportasi pun juga terdapat perubahan dari manual ke digital. Misalnya dalam pemesanan tiket, yang dulunya harus datang ke loket kini pemesanan dapat dilakukan secara *online* dan pembayaran pun dilakukan secara *online*.

Salah satu perusahaan yang masih belum mengoptimalkan perkembangan teknologi adalah PT. Antar Lintas Sumatera, yang merupakan perusahaan otobus asal Sumatera Utara. Dalam menjalankan operasionalnya, PT. ALS sudah menggunakan beberapa platform digital seperti Traveloka untuk penjualan tiket bus, website untuk penjualan tiket, dan Instagram untuk media pemasaran dan promosi. Tetapi dalam platform Traveloka hanya tersedia beberapa rute perjalanan saja. Hal tersebut membuat pemesanan tiket masih dilakukan secara konvensional.

P.T. ANTAR LINTAS SUMATERA
ALS
 Jl. Sisingamangaraja Km. 6,5
 Telp. (061) 7866685 (Hunting) Fax. (061) 7866744
 web : www.antarlintasumatera.com
 e-mail : office@antarlintasumatera.com
 Medan - Indonesia

Nº 016243
PATAS EXECUTIVE MDN PE

BERANGKAT TGL. : HADIR : DARI : KE :

NO.	N A M A	JML PNP	BARANG		JUMLAH ONTOS Rp.	BAYAR DIMUKA Rp.	SISA Rp.
			PTG	BERAT			

BARANG MAXIMUM 20 Kg. NO. TEMPAT DUDUK MEDAN, PETUGAS LOKET

Perwakilan Banda Aceh : Terminal Satoh, Jalan Batah Telp. 061-36290333 • Padang Sidempuan : J. Imam Bonjol No. 197 Telp. 0634-22611 • Bukit Tinggi : J. Soekarno Hatta No. 138 Telp. 0752-22288 • Padang : J. By Pass Km. 6 No. 16 Telp. 0751-790229 • Pekanbaru : J. Avenika II Telp. 0761-7056157 • Bengkulu : J. Bangka No. 41 Pasar Minggu, Simpang Jati Telp. 0736-344372 • Jambi : J. Patimura Simpang Hambro J. Raya Km. 6 No. 16 Telp. 071-583559 • Palembang : J. Soekarno Hatta Km. 10 Telp. 0711-421215 • Bandar Lampung : J. Kapten Abub Hek No. 75 Telp. 0221-7482677 • Tangerang : J. Daan Mogot Km. 24 No. 25 Tanah Tinggi Telp. 021-5524534 / 021-5579576 • Jakarta P. Gadung : J. Raya Bekasi Km. 18 Bunder, Jakarta Timur Telp. 021-4894666 / 021-4892561 • Jakarta T. Abang : J. Administrasi Negara I No. 24 Pejampangank Jaki Pus Telp. 021-5768414 / 021-5733295 • Bogor : J. Baru Soekarno Bkandar Telp. 0251-7532985 • Bandung : J. Kiara Condong No. 411 Telp. 022-7362478 • Yogyakarta : J. Perintis Kemerdekaan No. 12 Telp. 0274-375965 • Solo Veteran : J. Veteran No. 142 Telp. 0271-635036 • Solo Kebak Keramat : J. Raya Solo Seragen Km. 11 Telp. 0271-651125 • Semarang : J. Kali Gawe Km. 5,6 No. 329 Genuk Telp. 024-6581728 • Surabaya : J. Raya Kedunguri No. 39 C Telp. 031-3448866 • Blitar : J. Kenan No. 71 Telp. 0342-7702021 • Malang : J. Raden Intan I Terminal Apowor Telp. 0341-412583 • Jember : J. Dharmawangsa No. 157 Telp. 0331-712396

Gambar 1. 2 Tiket PT. Antar Lintas Sumatera

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Berdasarkan observasi di lapangan dan *interview* bersama direktur utama di PT. Antar Lintas Sumatera yaitu Bapak H. Chandra Lubis, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dikarenakan tiket yang masih konvensional, yaitu:

1. Adanya agen lapangan diluar pihak PT. Antar Lintas Sumatera yang menjual tiket dengan harga yang tidak sesuai dengan harga yang tertera di perusahaan.
2. Terdapat ketidaksesuaian jumlah penumpang dalam perjalanan. Misal adanya penumpang gelap yang menyebabkan surat jalan tidak sesuai. Dikarenakan tiket yang masih konvensional, banyak oknum yang menyalahgunakan hal tersebut dengan cara memasukkan penumpang langsung dalam perjalanan yang tidak tertera pada surat jalan dan juga uang yang masuk kedalam oknum tersebut.
3. Terdapat ketidaksesuaian nomor kursi penumpang yang disebabkan oleh *human error*. Tiket yang ditulis secara manual terkadang membuat nomor kursi penumpang menjadi ganda. Misal penumpang A dan B memiliki nomor kursi yang sama, sehingga salah satu dari mereka harus dipindahkan ke kursi yang masih kosong. Dengan begitu penumpang kemungkinan akan memiliki penilaian yang buruk kepada perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

PT. Antar Lintas Sumatera merupakan perusahaan otobus asal Sumatera Utara. Perusahaan ini masih belum sepenuhnya mengoptimalkan penggunaan teknologi. Hal itu dibuktikan dengan masih adanya tiket bus yang masih konvensional. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di PT. Antar Lintas Sumatera sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor lingkungan internal dan eksternal di PT. Antar Lintas Sumatera selama ini?
2. Bagaimana strategi transisi inovasi digital yang dapat dikembangkan oleh PT. ALS berdasarkan analisis SWOT?
3. Bagaimana rekomendasi untuk PT. Antar Lintas Sumatera berdasarkan analisis SWOT?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan identifikasi masalah PT. Antar Lintas Sumatera adalah, sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi yang sesuai untuk pengembangan PT. Antar Lintas Sumatera.
2. Mengetahui faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pengembangan di PT. Antar Lintas Sumatera.
3. Mengetahui rekomendasi untuk PT. Antar Lintas Sumatera berdasarkan Analisis SWOT.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan menjalankan penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan khususnya pada pengembangan inovasi sebuah bisnis.

2. Bagi PT. Antar Lintas Sumatera

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi PT. ALS untuk mengembangkan bisnisnya.

1.4 Objek Penelitian

1.4.1 Profil Perusahaan

PT. Antar Lintas Sumatera atau yang biasanya lebih dikenal dengan PT. ALS merupakan perusahaan otobus swasta asal Sumatera Utara yang bergerak pada bidang transportasi antar kota antar provinsi yang mengangkut penumpang dan barang. PT. ALS dipimpin oleh seorang direktur utama yaitu Bapak H. Chandra Lubis. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang terletak di Jalan Sisimangaraja No. KM. 6, Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Saat ini, PT. ALS telah menjadi perusahaan otobus terbesar di Sumatera yang telah melayani berbagai rute di kota-kota pulau Sumatera dan pulau Jawa. PT. ALS juga menjadi perusahaan otobus yang memiliki rute terjauh yaitu dari Medan di Sumatera Utara hingga Jember di Jawa Timur. PT. ALS saat ini memiliki jumlah 280 unit bus AKAP dengan 28 rute perjalanan dan 18 unit bus antar penumpang dari Bandara Kualanamu dengan rute perjalanan Binjai - Kualanamu dan Gagak Hitam - Kualanamu.

1.4.2 Sejarah Perusahaan

PT. Antar Lintas Sumatera didirikan oleh 6 orang dan mulai beroperasi sejak 29 September 1966 di Kotanopan, Mandailing Natal, Sumatera Utara. Para pendiri dari perusahaan ini yaitu Alm. Bapak H. Sati Lubis, Alm. Bapak Nursewan, Alm. Bapak Jasanti, Alm. Bapak Jagu Lembang, dan Alm. Bapak H. Muhammad Arif Lubis. Terbentuknya PT. ALS diawali dengan mimpi para pendirinya dalam memudahkan mobilisasi masyarakat di Sumatera dan juga menjadi angkutan untuk membawa hasil panen yang akan dijual. Pada awal berdirinya, PT. ALS dipimpin oleh Alm. Bapak H. Sati Lubis yang merupakan direktur utama pertama. Beliau menjadi direktur utama sejak tahun 1966 sampai 2002 yang kemudian dilanjutkan oleh anaknya yaitu Bapak H. Chandra Lubis sejak tahun 2002 hingga saat ini.

Rute pertama yang dilalui PT. ALS adalah Medan - Kotanopan, yang mana itu merupakan kampung dari para pendiri perusahaan dan dilanjutkan dengan rute Medan - Bukit Tinggi. Pada tahun 1972, PT. ALS melakukan ekspansi dengan membuka rute-rute di berbagai kota yang ada di pulau Sumatera seperti Banda Aceh, Padang, Pekanbaru, Lampung, Jambi, Palembang, dan Bengkulu. Tidak hanya sampai disitu, pada tahun 1980 sejak adanya akses penyebrangan transportasi darat ke pulau Jawa, PT. ALS memanfaatkan peluang tersebut untuk menambah lagi rutenya ke kota-kota yang ada disana seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Malang, Yogyakarta, Semarang, dan Jember. Pada tahun 1990-an, rute PT. ALS ke Banda Aceh harus terpaksa dihentikan karena terjadinya konflik. PT. ALS juga pernah membuka rute Medan-Bali, namun rute tersebut harus terpaksa dihentikan karena kalah saing dengan pesawat. Pada tahun 2014 PT. ALS juga terpilih sebagai

penyedia jasa transportasi di bandara Kualanamu dengan rute Binjai-Kualanamu dan Gagak Hitam-Kualanamu.

Terbentuknya PT. ALS tidak lepas dari hubungan kekeluargaan yang erat. Hal itu menyebabkan adanya keunikan yang dimiliki perusahaan ini, yaitu sistem kerjanya yang menganut sistem kekeluargaan yang membuat kepemilikan bus di PT. ALS tidak hanya dimiliki oleh satu orang saja. Maka dari itu, setiap bus yang ada di PT. ALS diberi nopin atau nomor pintu sebagai penanda dari pemilik dari unit bus tersebut. Sistem kekeluargaan ini masih terus dipertahankan oleh perusahaan hingga saat ini.

1.4.3 Visi, Misi, & Slogan Perusahaan

- Visi PT. Antar Lintas Sumatera

Menjadikan PT. Antar Lintas Sumatera sebagai *service company* yang bergerak dalam bisnis jasa transportasi.

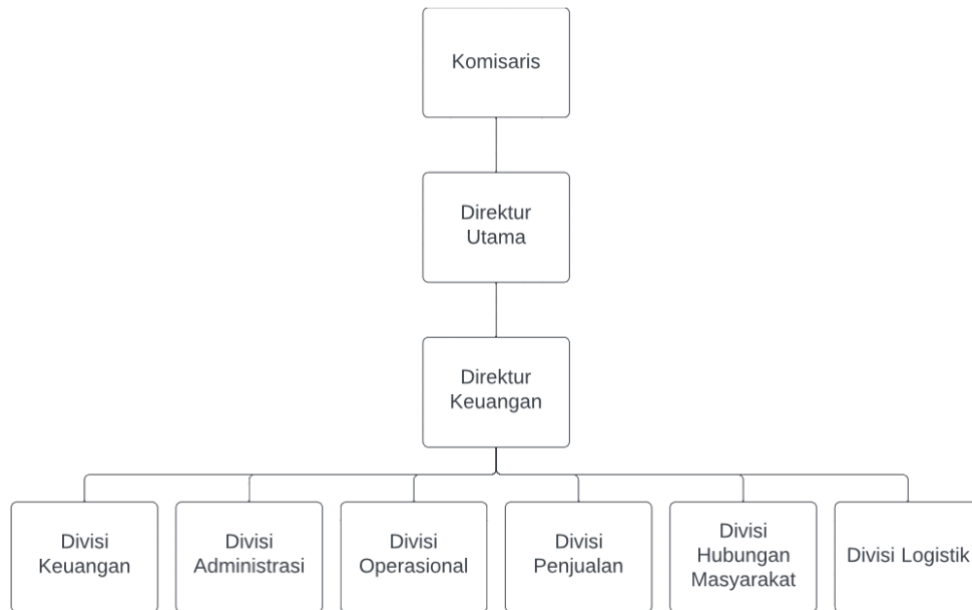
- Misi PT. Antar Lintas Sumatera

1. Memberikan kepuasan, *value*, dan *benefit* kepada penumpang.
2. Melayani penumpang dengan peningkatan kualitas kendaraan dan SDM yang mumpuni.

- Slogan PT. Antar Lintas Sumatera

Naik Sebagai Penumpang, Turun Sebagai Saudara

1.4.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi PT. Antar Lintas Sumatera

Sumber: PT. ALS, 2021

1.4.5 Jasa yang ditawarkan PT. Antar Lintas Sumatera

1. Bus AKAP (Antar Kota Antar Provinsi) dan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi)



Gambar 1. 4 Bus AKAP & AKDP
Sumber : Dokumentasi Peneliti

PT. ALS merupakan jasa antar penumpang memiliki dua layanan utama yaitu bus AKAP dan bus AKDP. Layanan bus AKAP adalah layanan jasa antar penumpang dengan rute perjalanan antar provinsi contohnya Medan-Surabaya, sedangkan layanan bus AKDP adalah layanan jasa antar penumpang dengan rute perjalanan antar kota dalam provinsi contohnya Medan-Kotatapan. Layanan ini telah tersebar di sebagian besar pulau Sumatera dan Jawa, rute perjalanan terjauh yaitu Medan-Jember dengan estimasi waktu sampai 3 hari 2 malam dan merupakan rute perjalanan bus terjauh di Indonesia. Saat ini perusahaan memiliki 280 unit bus dengan 28 rute perjalanan untuk bus AKAP dan memiliki 12 unit bus 3 Rute perjalanan untuk bus AKDP.

2. Jasa Pengiriman Paket Barang

PT. ALS juga menghadirkan jasa pengiriman paket barang. Tujuan destinasi jasa pengiriman paket barang akan dibarengi dengan bus AKAP yang mengantar penumpang. Misalnya paket barang tujuan Bandung akan dibarengi dengan bus AKAP dengan rute perjalanan Medan-Bandung.

3. Bus Bandara Kualanamu



Gambar 1. 5 Bus bandara Kualanamu
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Pada tahun 2014 sejak dibukanya Bandara Kualanamu, PT. ALS mendapat tender dalam memperluas bidang usahanya yaitu transportasi umum Bandara Kualanamu. PT. ALS total memiliki 18 unit bus dengan rute perjalanan Binjai-Kualanamu dan Gagak Hitam-Kualanamu.